

consilium agustus 2022

by Aenor Rofek

Submission date: 14-Jun-2023 09:28PM (UTC-0500)

Submission ID: 2116325441

File name: document-23.pdf (167.57K)

Word count: 2093

Character count: 13246



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN KATA BANTU UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SDN
9 PATOKAN SEMESTER II KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Aenor Rofek, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Jln. PB. Sudirman No. 7 Situbondo

E-mail : aenor_rofek@unars.ac.id

Abstract: Menulis puisi dinilai sangat sulit bagi siswa kelas 4 SDN 9 Patokan. Nilai pembelajaran yang dicapai dalam menulis puisi belum memenuhi nilai kelulusan minimal. Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan minimal 65% dan ada yang mencapai nilai ketuntasan minimal 35%. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media gambar dan kata kerja bantu untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan penulisan puisi melalui penerapan media gambar dan kata kerja bantu. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai passing grade minimum adalah 35%. Pada tahap pra siklus guru tidak memberikan perlakuan apapun tentang cara menulis puisi tetapi setelah diberikan perlakuan pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan minimal 61%. Sedangkan hasil kemampuan menulis puisi pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal meningkat menjadi 83%. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media gambar dan kata kerja bantu berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Kata kunci: Gambar, Kata Bantu, Menulis puisi

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia Proses belajar mengajar masih belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran, maka akan menyebabkan siswa tidak suka mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung, apalagi pada pembelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki nilai strategis.

Keterampilan menulis merupakan kecakapan Bahasa Indonesia yang wajib dimiliki siswa. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, menulis adalah menyampaikan apa yang ada di pikirannya atau gagasan. Salah satu keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dilapangan pada tanggal 27 Maret 2022 bersama Ibu Setia Wulandari, beliau menyatakan bahwa “Pembelajaran menulis puisi dirasa sangat sulit bagi peserta didik kelas 4 di SDN 9 Patokan, siswa merasa sulit memilih diksi. Nilai yang digapaipesertadidik dalam pembelajaran menulis puisi tidak memenuhi KKM yang ada di SDN 9 Patokan yaitu 70. Jumlah siswa kelas 4 di SDN 9 Patokan yaitu 23 siswa, dimana jumlah siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar mencapai 15 siswa, dan yang telah mengalami ketuntasan belajar hanya 8 siswa. kata-kata dan sulit untuk merangkainya. Hal ini karena mayoritas pesertadidik di SDN 9 Patokan ini menggunakan bahasa Ibu (bahasa Madura), sehingga untuk Bahasa Indonesia diperlukan banyak latihan, hal ini berpengaruh pada pembelajaran menulis puisi peserta didik. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kata-kata dan sulit untuk merangkainya.

Saat menyampaikan materi puisi guru hanya menggunakan metode tradisional dan tidak disertai dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menarik minat peserta didik untuk belajar. Biasanya setelah menjelaskan guru langsung memberikan tugas untuk menulis puisi kepada peserta didik dengan tema bebas dan dikerjakan di ruang kelas, dan langsung dikumpulkan tanpa dibahas.

observasi tersebut, perlu diadakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Untuk mengembangkan kemampuan menulis

puisi, terdapat bermacam-macam bentuk cara pengembangannya, diantaranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu media gambar. Media gambar mudah untuk dibuat dan tidak membutuhkan biaya besar sehingga setiap guru dapat menerapkannya dikelas. Dalam menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya menggunakan indra pendengaran tetapi juga menggunakan indra penglihatan sehingga ilmu yang diperoleh oleh siswa mudah untuk diingat.

Selain menggunakan media gambar peneliti juga menggunakan kata bantu untuk mempermudah siswa dalam menulis puisi. Hal ini dilakukan agar siswa menemukan kata-kata dan mudah untuk merangkainya. Kata bantu merupakan kata-kata yang mendeskripsikan sebuah gambar. Penggunaan media kata bantu ini dapat mempermudah para siswa dalam menulis puisi, terutama bagi siswa yang belum lancar berbahasa Indonesia.

Dari uraian diatas akan dilakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Media Gambar Dan Kata Bantu Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 9 Patokan Semester II Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2021-2022".

Arsyad (2013:3) menyatakan bahwa secara etimologis, media berasal dari kata latin, bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti "tengah, pengantar, atau perantara". Mcluhan (Midun, 2008) memaknai media sebagai saluran informasi.

Eni (2013) Gambar merupakan media grafis yang paling banyak digunakan. Gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan orang, tempat, dan benda dalam berbagai variasi

Dengan demikian kesimpulan bahwa media gambar adalah suatu perantara yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis untuk member gambaran secara konkret dan jelas mengenai gagasan atau ide.

Kata Bantu

Eni (2013: 12) menyatakan bahwa kata bantu adalah sebuah kata yang menjelaskan sebuah gambar. Guru yang kreatif mampu menghasilkan berbagai bentuk gambar yang menarik dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, tetapi juga

diperoleh dari berbagai sumber seperti majalah, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Menurut Eni Kurniawati (2013) Gambar hasil kerja guru maupun peserta didik dapat mengilustrasikan dan membantu pengajaran suatu topik pelajaran.

Menulis Puisi

Menurut Marwoto (dalam Dalman, 2016:4) Menulis merupakan mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dengan mengutip McCaulay Tudson mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian membuahakan ilusi atau imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Dengan demikian menulis puisi adalah suatu keterampilan yang dilakukan untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur puisi.

Kemampuan Menulis Puisi

Menurut Robin (dalam Milman, 2010) Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Marwoto (dalam Dalman, 2016:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Somad (dalam sulkifli, 2016:4) puisi merupakan media ekspresi penyair dalam menuangkan gagasan atau ide. Jadi kesimpulan dari kemampuan menulis puisi adalah kemampuan menyampaikan ide kepada pihak lain secara lisan maupun tulis.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan.

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDN 2 Suboh pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018, yang berjumlah 23 orang. Rumus mengukur keberhasilan individu pembelajaran kemampuan menulis puisi:

$$X =$$

Keterangan :

X : Rata-rata

$\sum X$: Jumlah seluruh skor

N : Jumlah indikator

Rumus mengukur keberhasilan klasikal pembelajaran:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa

Menurut Slameto (dalam Eni Kurniawati, 2013:20) rumus pengukuran Penilaian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi dirumuskan dengan :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

Pa : Presentase aktivitas siswa

A : Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah seluruh siswa

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi Pada kegiatan prasiklus, guru belum menerapkan gambar dan kata bantu dalam pembelajaran menulis puisi sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi kurang menarik minat siswa untuk menulis puisi. Guru hanya memberikan penjelasan saja secara lisan, menulis dipapan tulis, dan tidak

memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, serta guru langsung memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi.

Hasil aktivitas belajar siswa pada prasiklus diketahui terdapat 8 siswa yang mampu menulis puisi, dengan presentase 35% dengan nilai rata-rata 64 sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 dengan presentase 65%, hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih rendah. Dalam pembelajaran tahap prasiklus ini siswa hanya hanya mendengarkan guru menjelaskan dan mengerjakan tugas saja.

Pada siklus I peneliti telah menerapkan media gambar dan kata bantu dalam menulis puisi. Media dan kata bantu digunakan sebagai alat bantu siswa dalam menulis puisi dan bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis puisi.

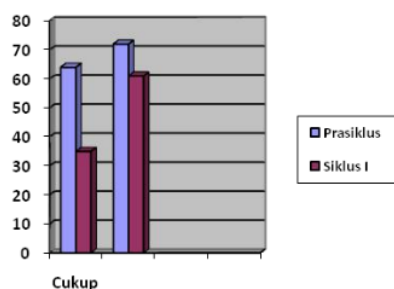
Penerapan media gambar dan kata bantu yang digunakan pada siklus I memuat mengenai penjelasan pengertian puisi, contoh puisi, gambar dan lain sebagainya serta setiap siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan belajar membuat puisi dengan menggunakan media gambar dan kata bantu. Mulai dari menganalisis gambar untuk menentukan tema, dan mencoba merangkai kata dengan menggunakan kata bantu yang ada, sehingga siswa merasa senang dan tertarik untuk menulis puisi, sehingga terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV di SDN 9 PaTokan.

Hasil belajar siswa yang mampu menulis puisi dengan menggunakan media gambar dan kata bantu pada siklus I yaitu sebanyak 14 siswa dengan presentase 61% dengan nilai rata-rata 72 dan yang tidak mampu atau tidak bisa menulis puisi dengan menggunakan media gambar dan kata bantu sebanyak 9 siswa dengan presentase 39%.

Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Dan Kata Bantu Tindakan Prasiklus Dan Siklus I

Kelas	Rata-rata		Presentase siswa yang mencapai nilai KKM	
	Prasiklus	Siklus I	Prasiklus	Siklus I
IV	64	72	35%	61%

Diagram Batang Hasil Tindakan Prasiklus Dan Siklus I



Pada siklus II peneliti menggunakan penerapan media gambar dan kata bantu dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dimana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang sudah mampu menulis puisi pada siklus I dan terdiri dari siswa yang belum mampu menulis puisi.

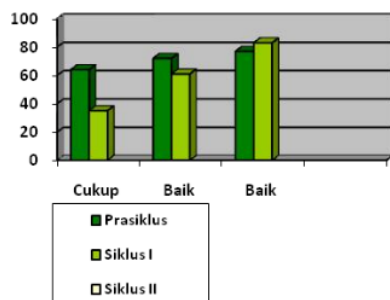
Penerapan media gambar dan kata bantu yang digunakan pada siklus II merupakan perbaikan dari penerapan siklus I. Penerapan media gambar dan kata bantu pada siklus II diajarkan oleh peneliti pada masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kebingungan siswa dalam menulis puisi menggunakan media gambar dan kata bantu pada siklus I. peningkatan kemampuan menulis puisi sudah mulai terlihat setelah menggunakan media dan kata bantu dalam menulis puisi bersama dengan kelompok masing-masing siswa dengan dibimbing oleh guru.

Dari hasil belajar pada siklus II yang mampu menulis puisi siswa secara individu terdapat 19 dengan presentase 83% dan yang tidak mampu menulis puisi dengan baik sebanyak 4 siswa dengan presentase 17%.

Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Tindakan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Kelas	Rata-rata			Presentasesiswa yang mencapai nilai KKM		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
IV	64	72	77	35%	61%	83%

Diagram Batang Hasil Kemampuan Menulis Puisi Tindakan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dan kata bantu berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 9 Patokan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses peningkatan kemampuan menulis puisi siswa melalui media gambar dan kata bantu pada siswa kelas IV SDN 9 Patokan dilakukan dengan langkah penjelasan tentang unsur-unsur pembentuk puisi terutama pada penggunaan

rima dan diksi dengan menggunakan media gambar, kata bantu contoh puisi dan pemberian bimbingan secara individu saat pemberian tugas menulis puisi.

Pada pembelajaran siklus I siswa terlihat aktif dan senang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dan kata bantu yang dapat dilihat dari hasil observasi terhadap pelajaran menulis puisi. Pada setiap pertemuan presentasinya mengalami peningkatan, presentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I ke siklus II termasuk kategori baik. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dan kata bantu mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus I yaitu siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 14 siswa.

Pada siklus II masih ada beberapa siswa yang belum bias membuat puisi dengan menggunakan media gambar dan kata bantu. Hal ini dikarenakan siswa tersebut mengalami kelainan, oleh karena itu perlu di adakan pendekatan terhadap kelompok yang kurang aktif untuk diberikan bimbingan supaya siswa tersebut dapat bekerja sama dengan baik dengan temannya. Pada siklus II siswa mulai tampak lebih aktif, jika dibandingkan dengan siklus I, sehingga untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dan kata bantu yang mampu menulis puisi sebanyak 19 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV di SDN 9 Patokan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajsgrafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP)
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2013). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media..

Kurniawati, Eni. (2013). Penerapan Media Gambar Dan Kata Bantu Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III Tahun Ajaran 2012/2013 SDN 3 Buduan Kecamatan Suboh.Kabupaten Situbondo. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Situbondo: Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Puteri, Monika. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Permainan Puisi Berantai Di Sekolah Dasar. Pontianak. Diakses pada tanggal 03 April 2018.

Suparno dan Yunus. (2011). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

consilium agustus 2022

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ www.jim.unsyiah.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

consilium agustus 2022

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
